

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi mengenai manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah (studi kasus di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru ditinjau dari sub aspek keteladanan dalam penguasaan materi, kemampuan menyampaikan materi secara efektif, fleksibilitas dalam penguasaan materi, pemahaman terhadap perkembangan kurikulum, kemampuan mengikuti inovasi pendidikan, partisipasi dalam pengembangan profesional, pemahaman terhadap etika profesi, pemahaman terhadap kebutuhan siswa, dan pemahaman terhadap tanggung jawab profesional mampu meningkatkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis. Namun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan yakni pada sub aspek pemahaman terhadap perkembangan kurikulum dan kemampuan mengikuti inovasi pendidikan.

2. Hambatan dalam manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis bahwa terdapat berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses terhadap pelatihan, kurangnya dukungan fasilitas, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya pemahaman tentang kebutuhan siswa dan tanggung jawab profesional. Diperlukan pendekatan komprehensif dan kolaboratif antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk mengatasi hambatan-hambatan ini demi meningkatkan mutu pendidikan.
3. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan Manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis melalui strategi-strategi yang melibatkan pelatihan, dukungan, kolaborasi, dan pengembangan diri diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut secara efektif.

5.2 Sarana

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bagian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya peningkatan akses guru terhadap pelatihan yang berkualitas dan memadai. Hal ini dapat dilakukan dengan

mengadakan pelatihan rutin yang mencakup teknik pengajaran terbaru dan pemahaman terhadap perkembangan kurikulum. Kemudian libatkan pakar pendidikan dan pembuat kebijakan untuk memberikan wawasan mendalam.

2. Diharapkan pihak sekolah dapat mengadakan seminar dan lokakarya yang fokus pada inovasi dalam pendidikan, termasuk penggunaan teknologi pendidikan terbaru dan metode pengajaran inovatif.
3. Diharapkan adanya dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sumber daya *online*, kursus jarak jauh, dan literatur yang relevan dapat membantu guru meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi dan perkembangan profesi. Selain itu, perlu mendorong guru untuk aktif dalam komunitas belajar dan forum diskusi *online* untuk bertukar informasi dan pengalaman dengan sesama guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini memiliki keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti belum sempurna maka dapat ditindak lanjuti dengan menggunakan subyek penelitian lain atau lokasi lain yang berbeda dengan yang telah digunakan dalam penelitian ini.